

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN

- a. Berdasarkan Penelitian dari 13 balita yang diteliti di Desa Kedungjati seluruhnya tergolong status gizi stunting (100%).
- b. Frekuensi makan sumber karbohidrat tergolong sering, sumber protein hewani tergolong kadang-kadang, sumber protein nabati tergolong sering, frekuensi makan sayuran tergolong jarang, frekuensi makan buah-buahan tergolong biasa, frekuensi konsumsi susu tergolong sering dan frekuensi makan jajanan tergolong sering.
- c. Sumber karbohidrat yang sering dan biasa dikonsumsi adalah nasi dan mie, sumber karbohidrat yang jarang dikonsumsi adalah kentang dan jagung. Sebagian kecil jenis bahan makanan sumber protein hewani yang sering adalah telur dan sumber protein hewani yang jarang dikonsumsi adalah ayam, daging sapi dan daging kambing. Jenis bahan makanan sumber protein nabati yang biasa dikonsumsi adalah tempe dan tahu. Jenis sayuran yang kadang-kadang dikonsumsi adalah bayam dan kangkung. Buah-buahan yang biasa dikonsumsi adalah pisang dan pepaya. Jenis susu yang sering dikonsumsi adalah susu bubuk. Jenis jajanan yang dikonsumsi adalah snack atau makanan ringan dan Biscuit.

2. SARAN

Pada penelitian ini di temukan masalah seperti frekuensi makan sayuran yang jarang dikonsumsi sehingga para kader di harapkan memberikan edukasi terkait modifikasi menu sayur kepada ibu balita dan penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti dan mengetahui lebih mendalam dengan menyertkan variabel asupan makan dan penyakit infeksi.